**TERBITAN BESERI**

A.Terbitan Berseri

Terbitan berseri dalam perpustakaan adalah terbitan yang dipublikasikan dalam bagian-bagian yang berturut-turut dengan tenggang waktu tertentu dan dimaksudkan untuk terbit terus-menerus dalam waktu tidak terbatas. Ciri-ciri terbitan berseri adalah memuat artikel yang ditulis oleh beberapa orang, artikelnya tidak terlalu panjang, dan berisi informasi yang dianggap menarik perhatian khalayak serta dikelola oleh tim yang disebut dengan redaksi.

Jenis jenis terbitan berseri yang ada di perpustakaan :

1. Terbitan berkala

2. Surat kabar

3. Tabloid

4. Buku tahunan

5. Seri monograf

6. Prosiding

7. Transaction dan Memoar

Terbitan beseri juga merupakan bentuk asli ilmiah yang terus-menerus diterbitkan dengan tenggang waktu tertentu serta memiliki kontrol internasional.

Pentingnya terbitan berseri khususnya terbitan berkala ilmiah dan surat kabar terletak pada relatif cepatnya mereka dapat mengkomunikasikan informasi dari hasil-hasil penelitian ilmiah atau kejadian-kejadian yang mutakhir. Terbitan berseri tersebut semakin berkembang dengan pesat dalam bentuk elektronik yang dikenal dengan elektronik jurnal.

B. Peran terbitan berseri dalam dunia informasi sebagai berikut :

A. Memberi ruang untuk menampung ide gagasan dan pengalaman seseorang

B. Menjadi media untuk menyampaikan hasil-hasil penemuan terbaru dalam bidang tertentu

C. Sumber untuk memperluas wawasan seseorang

D. Sumber untuk mengetahui keahlian seseorang

Di banyak perpustakaan koleksi terbitan berseri biasanya ditempatkan terpisah dari koleksi lain karena memang terbitan ini mempunyai kekhasan sendiri yang biasanya ditempatkan pada satu jajaran koleksi terbitan berseri adalah dokumen yang termasuk pada kelompok terbitan berkala seperti majalah, jurnal, warta, prosiding dan transaction. Koleksi terbitan berseri terutama majalah para umumnya dijajarkan dirak berdasarkan abjad dari judul majalahnya. Yang demikian seorang pengguna yang akan mencari sebuah majalah sudah harus mengetahui judul majalahnya. Bila ia belum mengetahui judul majalah maka ia harus menggunakan katalog subjek untuk koleksi majalah.

Unsur-unsur yang dicakup dalam proses pembuatan katalog untuk terbitan berseri adalah judul terbitan berseri, judul paralel, dan anak judul seperti: volume, nomor dan tahun terbit pertama kali, frekuensi terbit, ISSN, kota terbit, penerbit, kepemilikan, Ukuran tinggi terbitan, dan catatan.

C. Konsep pengatalogan analitik

Pengatalogan analitik yaitu proses penyiapan cantuman bibliografis yang mendeskripsikan bagian demi bagian dari suatu bahan pustaka yang memungkinkan pembuatan entri lengkap dan menyeluruh. Bagian ini dapat berupa satu bab dari suatu karya dengan judul tersendiri atau suatu karya tersendiri yang berada dalam suatu bahan pustaka misalnya artikel dalam bunga rampai, artikel suatu jurnal, makalah yang dimuat dalam prosiding suatu seminar, kongres, konferensi, atau pertemuan sejenis lainnya. Dalam pengatalogan analitik juga sistem temu kembali yang dihasilkan adalah entri analitik yaitu entry yang dibuat untuk satu bagian atau berapa bagian dari suatu bahan pustaka yang sudah dibuatkan entry komprehensifnya.

Alasan dibuat Entri analitik. Entri Analitik dibuat apabila di dalam suatu karya terdapat bagian-bagian dianggap penting karena ;

A. Hasil karya pengarang penting (berkualitas dan memiliki reputasi baik)

B. Memuat subjek-subjek yang banyak dicari pemakai

C. Merupakan judul-judul yang sering ditanyakan dan diminati pemakai

D. Belum ada buku yang khusus mengenai objek tertentu, sebab subjek tersebut masih baru atau perpustakaan memang belum atau tidak memiliki buku mengenai subjek tertentu

E. Perpustakaan bertujuan membuat entri analitik untuk semua karya dari pengarang ataupun penerbit setempat.

Entri analitik berfungsi juga sebagai indeks yang memungkinkan akses pada satuan-satuan yang lebih kecil dari uraian informasi suatu bahan pustaka yang lazim digunakan dalam katalog perpustakaan. Pengetahuan analitik bisa dilakukan secara manual maupun elektronik, pada prinsipnya peraturan pengatalogannya sama, yang berbeda adalah proses pendeskripsian dokumen. Pengetahuan manual tentu saja perlu dibuat katalog secara manual, sedangkan secara elektronik perlu dilakukan manajemen data sehingga bisa menampilkan dalam bentuk katalog online ataupun bisa dicetak sesuai kebutuhan.

(Sumber : Yuyu Yulia, Janti G Sudjana .2019. BMP PUST2250. Pengelolaan Terbitan Berseri. Tangerang Selatan:Universitas Terbuka. Modul 4 Kegiatan Belajar 2. Hal 4.28& hal 4.48-4.50 disertai Pendapat Pribadi)